



INTISARI

Anak jalanan merupakan suatu fenomena sosial yang telah ada sejak dulu. Anak jalanan dianggap sebagai suatu masalah yang harus segera diselesaikan. Di Yogyakarta sendiri permasalahan anak jalanan masih sering dijumpai. Pasca pandemi, jumlah anak jalanan diperkirakan kembali meningkat. Karena itu, permasalahan tersebut perlu untuk ditinjau kembali dengan melihat peran baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Di Yogyakarta terdapat beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan anak jalanan, salah satunya adalah Yayasan Rumah Impian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya Yayasan Rumah Impian Indonesia dalam memberdayakan anak jalanan di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Peneliti akan membuat catatan secara lengkap dan terperinci agar dapat menganalisis data secara lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan di *children crisis center* milik Yayasan Rumah Impian. *Children crisis center* tersebut berfokus untuk menyelamatkan anak jalanan yang menjadi korban eksploitasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat upaya Yayasan Rumah Impian Indonesia dalam memberdayakan anak jalanan di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan konsep dukungan sosial sebagai acuan dalam menganalisis upaya pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian. Informan dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang yang terbagi menjadi dua orang pengurus/fasilitator dan tujuh orang anak jalanan yang berada di *children crisis center*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat unsur dukungan sosial di setiap upaya yang dilakukan Yayasan Rumah Impian dalam memberdayakan anak jalanan di Yogyakarta. Yayasan Rumah Impian memiliki tiga program pemberdayaan yaitu : *street contact*, *children crisis center*, dan *education center*. Terdapat unsur dukungan sosial dalam ketiga program yang dijalankan tersebut. Dukungan yang diberikan kepada anak jalanan berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan.

Dukungan sosial yang diberikan kepada anak jalanan mampu membuat anak jalanan menjadi mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab. Anak jalanan juga dapat fokus untuk melanjutkan sekolah mereka tanpa harus memikirkan cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Anak jalanan juga dibantu untuk sembuh dari trauma yang mereka hadapi dengan memberikan fasilitas konseling. Upaya pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan Yayasan Rumah Impian berperan dalam penurunan jumlah anak jalanan di Yogyakarta. Hal itu tidak lepas dari peran dukungan sosial yang diberikan dalam setiap upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian Indonesia bagi anak jalanan di Yogyakarta.

Kata kunci : Anak jalanan, dukungan sosial, eksploitasi



ABSTRACT

Street children are a social phenomenon that has existed for a long time. Street children are considered a problem that must be resolved immediately. In Yogyakarta itself, the problem of street children is still common. After the pandemic, it is estimated that the number of street children will increase again. Therefore, this problem needs to be reviewed by looking at the role of both the government and the community. In Yogyakarta, several non-governmental organizations are engaged in empowering street children, one of which is the Rumah Impian Foundation.

This study aims to look at the efforts of the Indonesian Dream House Foundation in empowering street children in Yogyakarta. This study uses a descriptive qualitative research method. The data obtained in this study are primary data and secondary data. Researchers will make complete and detailed notes to analyze the data in more depth. This research was conducted at the children's crisis center owned by the Rumah Impian Foundation. The children's crisis center focuses on saving street children who are victims of exploitation. The purpose of this research is to see the efforts of the Indonesian Dream House Foundation in empowering street children in Yogyakarta. This study uses the concept of social support as a reference in analyzing efforts to empower street children carried out by the Rumah Impian Foundation. Nine informants in this study were divided into two administrators/facilitators and seven street children in the children's crisis center. Based on the research results, there is an element of social support in every effort made by Rumah Impian Foundation to empower street children in Yogyakarta. Rumah Impian Foundation has three empowerment programs: street contact, children's crisis center, and education center. There is an element of social support in the three programs implemented. The support given to street children is in the form of emotional support, informative support, instrumental support, and appreciation support.

Social support given to street children can make street children independent, confident, and responsible. Street children can also focus on continuing their schooling without considering how to meet their daily needs. Street children are also helped to recover from their trauma by providing counseling facilities. Efforts to empower street children carried out by the Rumah Impian Foundation have played a role in reducing the number of street children in Yogyakarta. Therefore social support cannot be separated from every empowerment effort by the Rumah Impian Indonesia Foundation for street children in Yogyakarta.

Keywords: Street children, social support, exploitation